

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI MEDIA ONLINE MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR

Enggar Arie Syahbara, Chodidjah Makarim, Santi Lisnawati

Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Email: syahbaraenggar@gmail.com

Abstract

Literacy is the ability to read, write and count to understand information. In its application, literacy can be done anywhere to understand more deeply the information available, the information currently available can be found anywhere such as electronic media, print media and online media. The importance of literacy in understanding various information in online media first so that the rapid flow of information in online media is also accompanied by literacy skills in online media, so that the audience can become a filter for the information they get and prevent unwanted things from the rapid flow of information and communication. This study discusses online media literacy skills among students, in order to see their literacy skills in online media. So that found 3 problem formulations including regarding, how students' knowledge about online media literacy, how students do online media literacy, how online media literacy helps the student communication process. This study uses a qualitative approach, the research method is to analyze student literacy in using online media. Researchers take samples at each student level. After researching, it was found that the results in the sample showed that students of the Islamic Faculty of Religion have online media literacy skills and online media literacy helps in the student communication process through technical skills and communicative abilities.

Keywords: *Literacy Skills, Online Media, Media Literacy*

Abstrak

Literasi merupakan kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang dilakukan untuk memahami informasi. Dalam penerapannya literasi dapat dilakukan dimanapun untuk memahami lebih dalam informasi yang tersedia, informasi yang tersedia pada sekarang ini bisa didapatkan dimanapun seperti media elektronik, media cetak dan media online. Pentingnya literasi untuk memahami berbagai informasi terlebih dahulu di media online agar dengan derasnya arus informasi di media online bersamaan pula dengan kemampuan literasi pada media online, ini bertujuan agar khalayak dapat menjadi penyaring untuk informasi yang didapatnya dan mencegah hal yang tidak diinginkan dari derasnya arus informasi dan komunikasi. Penelitian ini membahas tentang kemampuan literasi media online pada kalangan mahasiswa, guna melihat kemampuan literasinya pada media online. Sehingga ditemukan 3 rumusan masalah diantaranya mengenai, bagaimana pengetahuan mahasiswa mengenai literasi media online, cara mahasiswa dalam melakukan literasi media online, bagaimana literasi media online membantu proses komunikasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, metode penelitian tersebut guna menganalisis literasi mahasiswa dalam menggunakan media online. Peneliti mengambil sampel pada setiap tingkat mahasiswa. Setelah diteliti, maka ditemukan hasil pada sampel tersebut bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam memiliki kemampuan literasi media online dan literasi media online membantu dalam proses komunikasi mahasiswa melalui technical skill dan communicative abilities

Kata Kunci: Kemampuan Literasi, Media Online, Literasi Media.

1. Pendahuluan

Literasi adalah kemampuan untuk membaca, menulis, dan berhitung yang dilakukan untuk memahami informasi. Definisi selalu berkembang sesuai dengan berkembangnya zaman dan teknologi, saat ini literasi dapat diartikan dengan pemahaman yang lebih luas sebagai kemampuan yang membantu dalam memahami informasi dan sudah merambah kepada praktik yang berkaitan dengan persoalan sosial. Ada berbagai definisi yang dikemukakan mengenai literasi menurut para ahli, yang mengartikan literasi sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis (*able to read and write*) (Harvey Graff, 2006). Kemampuan membaca dan menulis sangat diperlukan untuk membangun sikap kritis dan kreatif terhadap berbagai fenomena kehidupan yang mampu menumbuhkan kehalusan budi, kesetiakawanan dan sebagai bentuk upaya melestarikan budaya bangsa. Sikap kritis dan kreatif sejatinya akan membentuk kecakapan dengan sendirinya personal skill yang berfokus pada kecakapan berpikir rasional, kecakapan berpikir rasional mengedepankan kecakapan menggali informasi dan menemukan informasi. Selain bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dengan membaca dan memahami informasi, literasi juga memiliki manfaat lain diantaranya untuk meningkatkan pengetahuan tentang kosa kata baru sebuah bahasa, mengoptimalkan kinerja otak karena sering digunakan untuk membaca dan menulis, tentu juga dapat menambah wawasan karena membangun kegiatan membaca informasi-informasi baru.

Pada dasarnya literasi hanya merujuk pada kemampuan dasar membaca dan menulis, literasi dapat dilakukan di berbagai medium salah satunya literasi yang dilakukan pada media. Literasi media adalah suatu kemampuan dalam mengetahui dan memahami informasi dari berbagai bentuk media “media elektronik, media cetak dan lain-lain” dan memahami setiap cara menggunakan media tersebut.

Pengguna media online dalam tata cara penggunaannya memiliki kuasa penuh atas informasi yang datang kepada mereka. Mereka hanya butuh fokus untuk mendapatkan informasi yang mereka mau, tanpa harus jauh-jauh menghampiri lokasi dan tempat sumber berita untuk mendapatkan informasi. Karena kebebasan informasi yang dapat menembus ruang dan waktu serta keaktualitas yang lebih terjamin, media online tidak menutup kemungkinan adanya informasi yang masih perlu di cek kebenarannya. Ini dimaksudkan untuk memberi ruang sempit kepada informasi atau berita yang tidak sesuai dengan fakta dilapangan, mengingat penggunaan media online datang dari berbagai kalangan. Disinilah perlunya kemampuan literasi pada media online. Sampai di sini peneliti memahami bahwa adanya keharusan bagi masyarakat terlebih mahasiswa sebagai kalangan muda untuk melakukan ikhtiar dengan mengantisipasi setiap informasi yang tersebar dari media online, di sinilah kita melihat peran literasi yang bisa diterapkan pada media online untuk mengupayakan kebenaran dan validitas dari informasi yang didapat.

2. Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep pendekatan kualitatif dengan diuraikan secara deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, dan menggunakan teknik dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil penelitian

Data yang diuraikan berikut sebagai analisis sesuai dengan sub fokus dan konsep teori sebagai alat ukur yang telah dibuat sebelumnya. Maka penulis membagi 3 sub bagian yang menjelaskan kemampuan literasi media online Mahasiswa Fakultas Agama Islam, yaitu:

1) Pengetahuan Mahasiswa Untuk Memahami Literasi Media Online

Dalam penerapannya, literasi media online di kalangan mahasiswa memang terdengar asing dalam kehidupan sehari-hari, kecuali bisa mereka dengarkan dan membahas perihal literasi media tersebut dalam teori-teori yang disampaikan di kelas. Namun pada dasarnya pada kehidupan sehari-hari mahasiswa sudah melakukan kegiatan literasi media, dengan menerima dan memahami lambang bahasa berupa teks yang ada di media apapun terkhusus media online termasuk kegiatan literasi media yang belum banyak mereka sadari dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini sudah banyak dimiliki oleh kalangan mahasiswa Fakultas Agama Islam, tetapi memang kemampuannya dalam menerapkan literasi media online memiliki tingkatan-tingkatan tertentu sesuai dengan pemahamannya. Penulis melakukan wawancara terkait kemampuan tersebut dan pada dasarnya mereka memahami hal dasar mengenai literasi media online. Seperti yang dikatakan Putri Mahasiswa Ekonomi Syari'ah semester 3.

“yang saya tahu literasi itu merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan keterampilannya dalam memahami informasi saat melakukan aktifitas membaca dan menulis” Dalam proses wawancara 23 September 2020.

Kemampuan literasi memang pada dasarnya hanya kemampuan untuk memahami sebuah informasi, saat penulis melakukan wawancara kepada partisipan lain untuk mencari bukti lain terkait kemampuan literasi media online sudah dimiliki kalangan Mahasiswa Fakultas Agama Islam penulis kembali mendengarkan pengetahuan dasar mereka mengenai literasi media online.

“menggunakan media online tersebut dengan sebaik mungkin sehingga keterampilan saya dalam membaca, menulis dan mendapatkan informasi dari media online tersebut ga langsung ditelan begitu aja, biasanya saya menulis caption atau apapun untuk mengasah kemampuan literasi saya” ungkap Zizah mahasiswa semester 6.

Dari sini penulis melihat bagaimana sebenarnya kemampuan dasar literasi media online sudah banyak dimiliki mereka sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam, apalagi dengan pengetahuan mereka mengenai media online tentu sedikit demi sedikit sudah mengerti apa yang harus mereka lakukan jika dihadapkan dengan informasi-informasi yang mereka dapatkan.

2) Cara Mahasiswa dalam Melakukan Literasi Pada Media Online

Kemampuan ini akan menunjukkan sejauh mana mahasiswa dapat memahami, menganalisis hingga mengevaluasi konten yang terdapat di media online. Salah satu komponen untuk melakukan literasi di media online ialah dengan mencermati isi konten yang didapat oleh pengguna media online atau dalam penelitian ini adalah mahasiswa. Ini berarti penulis juga perlu mengetahui apa reaksi yang biasa ditunjukkan oleh mahasiswa ketika setelah mendapatkan informasi dari konten media tersebut, karena ketika mahasiswa sudah memiliki respon yang ia inginkan

berarti mahasiswa tersebut sudah menangkap pesan yang disampaikan dari media online atau sebaliknya.

Dari wawancara yang dilakukan di lingkungan Universitas Ibn Khaldun beberapa mahasiswa mengakui minat mereka terhadap isi konten di media online memang lebih tinggi, seperti yang dikatakan Feri Apriandi mahasiswa semester 6 saat ditemui di masjid kampus Universitas Ibn Khaldun.

“akhir-akhir ini iya saya membahas dan berminat untuk mengikuti isi dari beberapa media online, karena saya juga terjun untuk melakukan bimbingan belajar, terlebih dalam masa seperti ini seringkali yang saya lakukan itu belajar melalui online ya. Saya juga memberi pemahaman terkait fungsi dari media onlinenya seperti apa tujuannya untuk apa itu pasti saya sampaikan kepada siswa atau murid yang saya ajarkan” kata Feri sambil menjelaskan.

Lalu dari sini penulis menemukan hal yang berbeda dari literasi yang dilakukan oleh Feri ia menjelaskan kalau untuk memberi pemahaman terkait media online yang membantu ia dalam kegiatan belajar mengajar ia rutin lakukan kepada siswa atau murid yang ia didik, namun ia mengakui untuk ingin mengetahui mengenai pemah kebenaran isi konten media onlinenya ia lebih berminat untuk mencari tahu sendiri dan tidak berusaha untuk melibatkan orang lain secara langsung untuk mengetahui lebih lanjut pesan yang disampaikan. ini berkaitan dengan perilaku audiens dalam hal ini mahasiswa dalam menggunakan media online.

“kalau soal informasi di media online saya kira ngga ya, saya ngga begitu suka membahas, tapi kalo kata anak zaman sekarang kepo ya mungkin saya berada disitu kepo secara pribadi sih” ungkap Feri

Observasi penulis lakukan untuk melihat pola perilaku yang ditunjukkan individu mahasiswa jika mendapatkan berita atau informasi dari media online, penulis melakukan pengamatan non partisipan melalui beberapa platform media online seperti WhatsApp story, dan Instagram story bagaimana mahasiswa Fakultas agama Islam seringkali menunjukkan perilakunya ketika menggunakan media online cenderung lebih suka meneruskan atau menyebarkan informasi-informasi yang telah mereka dapatkan melalui platform media lain. Ini disebabkan karena perlunya wadah yang lebih luas bagi mereka untuk mengetahui informasi yang mereka dapat, ini bertujuan agar orang-orang disekelilingnya sadar akan informasi dan permasalahan yang sedang berkembang sekarang.



Gambar I: Tampilan whatsapp story mahasiswa FAI saat melakukan reshare informasi

3) Kemampuan Mahasiswa Melakukan Literasi Media Online

Salah satu tujuan dari literasi media online ialah untuk mencegah dampak buruk yang ditimbulkan oleh besarnya arus informasi di media online. Kita dapat melakukan upaya untuk melakukan hal tersebut, dengan beberapa kemampuan yang bisa dilakukan sesuai dengan teori literasi pada media. Salah satu langkah awal untuk melakukan hal tersebut ialah dengan melakukan komunikasi interpersonal dalam konteks ini berbaur dan bersosialisasi lewat media online, hal ini untuk membangun interksi sekaligus mengamati kebutuhan dan minat apa saja yang masyarakat perlukan. Eksistensi dalam menggunakan media online memang perlu dibangun terlebih dahulu, ini dimaksudkan agar proses sosialisasi dan interaksi di media online dapat terbentuk dan saat memberikan partisipasi kepada khalayak di media online memiliki pengaruh yang cukup besar.

Pertama yang ingin penulis paparkan terkait kemampuan dalam bersosialisasi menggunakan media sosial. Tidak bisa dipungkiri seperti yang kita tahu, khalayak saat ini memang sudah tidak asing dengan media online terlebih di kalangan muda. Ini bisa ditunjukkan saat penulis melakukan pengamatan melalui daring, mayoritas mahasiswa Fakultas Agama Islam sudah terbiasa menggunakan media online sebagai alat komunikasi dan bersosialisasi, hal ini mereka lakukan melalui platform berbagi pesan seperti Whatsapp, Line, serta direct message(DM) yang tersedia di media online.

“media online apalagi sekarang lagi masa pandemic orang-orang pasti susah ketemu ya satu-satunya jalan supaya komunikasi tetep lancar tuh dengan menggunakan media online seperti whatsapp, instagram, facebook, apalagi kan saya punya online shop jadi kalau untuk interaksi sama pelanggan juga kan mau ga mau harus lewat media online” Ucap Ira Lestari salah seorang mahasiswa semester 2 Fakultas Agama Islam.

Karena memang media online termasuk media informasi dan komunikasi berbasis internet, cara mahasiswa dalam membangun relasi juga cenderung menjadi lebih mudah. Ini dibuktikan ketika penulis ingin melakukan survey dan mencari mahasiswa Fakultas Agama Islam dari beberapa tingkatan. Karena memang situasi tidak memungkinkan untuk datang langsung dan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online, penulis berinisiatif untuk mencari responden melalui relasi-relasi yang penulis ketahui dan dari beberapa responden yang penulis wawancarai sebagai bahan data untuk penelitian ini penulis tidak mengenal mereka sebelumnya. Hal ini bisa penulis simpulkan sendiri dalam kemampuan berkomunikasi dan membangun relasi memang menjadi lebih mudah secara jangkauan jika menggunakan media online sebagai alat bantu.

b. Pembahasan

Kegiatan literasi media online sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh masyarakat kita, hanya saja dalam penerapannya banyak yang masih bingung yang mereka lakukan sebenarnya termasuk ke dalam literasi media atau bukan, menurut Patricia Aufderheide dalam (Tamburaka, 2013) literasi media dapat dilakukan dengan memahami, mengevaluasi dan menganalisis media. Mahasiswa Fakultas Agama Islam sudah banyak memiliki pemahaman akan media yang mereka gunakan, dalam kehidupan sehari-hari aktifitasnya tidak lepas dari peran media online.

Penulis ingin membahas mengenai pengetahuan literasi media online yang dimiliki Mahasiswa Fakultas Agama Islam. Wawasan dasar mereka mengenai literasi sebenarnya mereka ketahui seperti kegiatan literasi yang menurut mereka adalah keterampilan untuk memahami informasi dengan membaca dan menulis, ini sejalan dengan pendapat (Elvinaro, 2005) yang mengatakan bahwa kemampuan literasi pada dasarnya adalah kemampuan untuk membaca dan menulis yang didapat secara kognitif, yaitu kemampuan yang didapatkan secara alami. Hal ini diperkuat oleh partisipan lain ketika penulis melakukan wawancara yang kedua mengenai pengetahuan literasi media online, kemampuan membaca dan menulis serta memahami informasi sebenarnya kemampuan yang sehari-hari dilakukan untuk menunjang kegiatan, seperti yang dikatakan partisipan kedua menurutnya dengan mengetahui cara menggunakan media online dengan baik itu termasuk cara untuk memelihara kemampuan literasi media online. Salah satu upayanya ialah agar tidak menelan begitu saja informasi yang dia dapat, mulai dari sini seharusnya Mahasiswa sudah tahu apa yang harus dilakukan mengenai informasi tersebut sebelum diterima.

Lalu cara mereka melakukan literasi juga dilakukan dengan cara menggunakan media yang benar secara teknis, dari mulai cara penggunaan dan mengetahui instrument-instrumen yang ada di media tersebut. Dari kedua hal cara mereka melakukan literasi media online inilah sesuai dengan konsep literasi media yang pernah diterapkan oleh European Commision Framework dalam (Winarno, 2014) bahwa *technical skill* dan *critical understanding* merupakan salah satu dari 3 komponen yang dapat digunakan untuk melihat kemampuan literasi media. Selanjutnya ialah sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam melakukan literasi media online, dari 3 komponen konsep literasi media yang digunakan penulis untuk mengukur kemampuan literasi media, Mahasiswa Fakultas Agama Islam memiliki kemampuan teknis (*technical skill*) dan pemahaman kritis (*critical understanding*) dalam penggunaan media serta konten media yang sangat baik ini ditunjukkan dari wawancara langsung terkait kebiasaan-kebiasaan mereka sehari-hari dalam menggunakan media online. Namun di sisi lain kekurangan dari Mahasiswa Agama Islam dalam literasi media online ialah kemampuan untuk berkomunikasi dan membangun relasi (*communicative abilities*) yang masih perlu ditingkatkan kembali, karena saat penulis melakukan wawancara serta pengamatan sedikit dari mereka yang mengoptimalkan media online untuk berkomunikasi seperti menyampaikan pesan dengan bentuk konten media online ataupun membangun relasi melalui media online. Ini dikarenakan rata-rata media online mereka gunakan hanya untuk berinteraksi dengan orang-orang yang memang berada di sekelilingnya atau orang-orang yang mereka sudah kenal, belum sampai kepada mengoptimalkan kemampuan komunikasi mahasiswa melalui media online.

4. Kesimpulan

Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Agama Islam mengenai literasi media online cukup baik dalam pengetahuan dasar seperti cara membaca, menulis dan memahami simbol-simbol komunikasi yang berupa pesan sesuai dengan apa yang dikemukakan di hasil penelitian. Namun dalam penerapannya memang perlu ada beberapa komponen yang perlu ditingkatkan seperti *communicative abilities* pengetahuan komunikasi mahasiswa ketika menggunakan media online, dalam

penelitian ini dari 3 komponen literasi media, *technical skill*, *critical understanding*, *communicative abilities*, hanya kemampuan komunikasi yang masih rendah dalam penerapan Mahasiswa Fakultas Agama Islam berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan, maksudnya kemampuan komunikasi ialah kemampuan untuk membangun relasi dan mengoptimalkan media online untuk menyampaikan pesan informasi masih perlu ditingkatkan.

Cara mereka dalam melakukan literasi media online juga mempengaruhi perilaku mereka dalam mencari kebenaran informasi tersebut seperti melakukan *reshare* informasi, dari situ pemahaman-pemahaman baru dari orang lain akan tersampaikan dengan sendirinya karena merespon *reshare* informasi yang mahasiswa lakukan, darisitu juga biasanya terjadi diskusi mengenai apa saja hal-hal yang seharusnya diterima ataupun tidak mengenai informasi tersebut, begitulah literasi media online berjalan di kalangan Mahasiswa Fakultas Agama Islam.

5. Referensi

- Akbar, A. (2015). *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: M2S.
- Ardianto, E. L. (2007). *Komunikasi Masa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Azwar, M. S. (2018). *4 pilar jurnalistik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dirjendikdamen. (2016). *Desain Induk gerakan literasi sekolah*. Jakarta: direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Dr. Muhsyanur, M. (2017). *Motivasi Mengajar Perspektif Dosen*. Sulawesi Selatan: Cendikian Global Mandiri
- Ibnu A Setiawan. (2018). *Kupas Tuntas Jenis dan Pengertian Literasi*. <https://gurudigital.id/jenis-pengertian-literasi-adalah/>. Di akses pada tanggal 4 agustus 2020, pada pukul 13.38
- Sevima. (2019). *Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip* www.edc.org/newsroom/articles/what_literacy. Diakses pada tanggal 4 agustus 2020, pada pukul 13.53
- Tafsirweb. <https://tafsirweb.com/9776-quran-surat-al-hujurat-ayat-6.html>. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2020, pada pukul 20.05